

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Trackland Nusantara telah didirikan sejak tahun 2011. PT Trackland Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distributor suku cadang alat terlengkap di Indonesia yang menyediakan suku cadang *undercarriage*, suku cadang *Ground Engaging tools* (GET), dan suku cadang berkualitas lainnya yang digunakan untuk alat berat sektor industri, pertambangan, pertanian dan konstruksi. Tentunya PT Trackland Nusantara didirikan untuk tujuan memajukan suku cadang terbaik di Indonesia dan memenuhi kebutuhan konsumen atau masyarakat luas di Indonesia.

Sejak awal berdirinya PT Trackland Nusantara adalah toko kecil di Jakarta. Melihat keadaan tersebut dirasa kurang cukup untuk mengembangkan dan memajukan bisnisnya. Bapak B yang mendirikan toko tersebut berusaha bagaimana membuat bisnisnya dapat berkembang. Kemudian Bapak B menyadari saat itu bahwa untuk memajukan usahanya, bisnis atau usaha harus dalam bentuk Perseroan Terbatas. Ketika Bapak B menemukan momentum yang tepat dimana penjualannya terus meningkat dan memiliki dana yang cukup, maka dibentuklah PT Trackland Nusantara seperti saat ini.

Perkembangan PT Trackland Nusantara dapat terlihat secara perlahan dimana awalnya adalah toko kecil kemudian didirikannya Perseroan Terbatas (PT). Setelah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bapak B tidak berhenti disana, ia melihat adanya peluang berkembang dan maju dari tersebut serta peningkatan konsumen di berbagai wilayah di Indonesia. Dari hasil tersebut cukup memuaskan Bapak B karena sampai ini terus berkembang dan maju. Oleh karena itu, Bapak B memutuskan untuk mendirikan cabang-cabang perusahaan diberbagai wilayah di Indonesia. Awalnya cabang yang didirikan masih di wilayah Jakarta, saat ini PT

Trackland Nusantara sudah memiliki 5 cabang dimana terdapat di Jakarta, Balikpapan, Samarinda, Palu, dan Pekanbaru.

Dibalik perkembangannya, PT Trackland Nusantara kemudian melakukan impor barang penjualannya untuk melengkapi kebutuhan konsumen dalam bidang alat berat atau *sparepart*. Kegiatan impor dari beberapa negara, membantu perusahaan dalam melengkapi persediaan barang dan tentu dengan kualitas yang bagus kepada konsumen sehingga penjualan juga dapat meningkat pesat. Dalam melayani konsumen, perusahaan memperhatikan keuntungan dan nilai yang dapat diberikan kepada konsumen. Oleh karena itu, hingga saat ini Bapak B menanamkan 4 prinsip utama dalam memenuhi kebutuhan konsumen yaitu produk berkualitas, terlengkap, harga kompetitif dan jaringan luas.

Prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam perusahaan saling terhubung, dimana “produk berkualitas” untuk mendapat konsumen *permanent* atau setia, “terlengkap” selain mendistributor produk dari lokal perusahaan juga melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan “harga kompetitif” yaitu perusahaan menentukan harga kompetitif yang harganya tidak terlalu mahal sesuai kualitas produk tetapi dapat dijangkau masyarakat, serta “jaringan luas” yaitu mendirikan cabang-cabang di berbagai wilayah di Indonesia untuk menjangkau konsumen lebih luas dan untuk mencapai cita-cita perusahaan menjadi perusahaan di seluruh Nusantara.

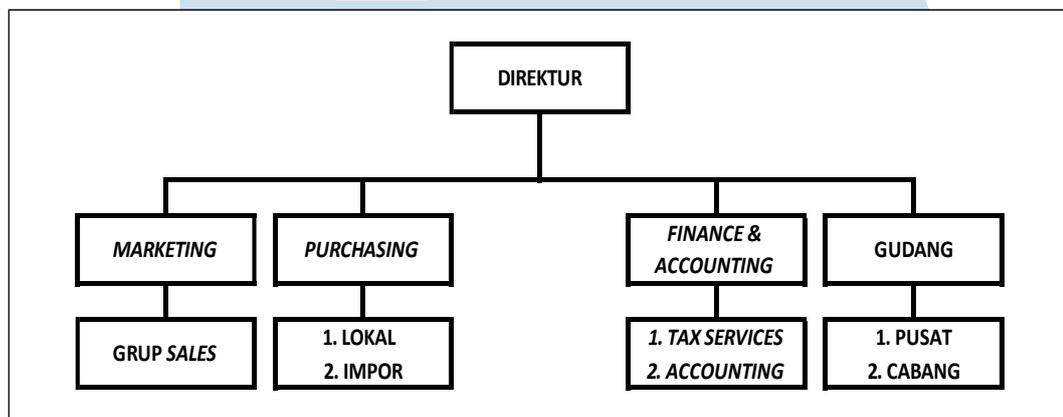
2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, PT Trackland Nusantara berlandaskan pada visi dan misi yaitu “Nusantara” sesuai namanya yang memiliki arti membangun usaha di seluruh Nusantara untuk memenuhi kebutuhan konsumen di seluruh bagian di Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Trackland Nusantara memiliki struktur organisasi perusahaan yang mendetail dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT Trackland Nusantara



PT Trackland Nusantara memiliki 1 pimpinan eksekutif yaitu Bapak B. Selama kerja magang berlangsung penulis menduduki posisi staf magang dibawah *finance & accounting team* yang membantu staf dalam pengerjaan bidang jasa pajak dan akuntansi. Berikut ini adalah deskripsi tugas masing-masing posisi pada struktur organisasi PT Trackland Nusantara:

1. Direktur

Direktur bertugas mengurus seluruh terkait pengaturan, pengawasan, dan persetujuan pada perusahaan. Hal ini terdiri dari kegiatan mengambil suatu keputusan atas program atau sistem yang diterapkan oleh perusahaan, memimpin rapat perusahaan, serta mengawasi kinerja karyawan. Direktur juga bertugas dalam mereview laporan yang dibuat oleh bawahannya bagian *Finance & Accounting* yang telah diperiksa, menyetujui penjualan dan pembelian yang dilakukan bagian *Marketing* dan *Purchasing*, serta memperoleh informasi kinerja Gudang baik pusat maupun cabang.

2. Marketing

Marketing bertugas untuk mengatur dan mengawasi staf bawahannya. Pada perusahaan akan dibentuk beberapa grup yang melakukan tugas *marketing* untuk mencapai nilai penjualan yang ditargetkan. *Marketing* membuat rencana yang harus dilakukan oleh staf bawahannya, mengawasi perkembangan kinerja staf, serta *mereview* kerjaan yang dilakukan staf *marketing* untuk diserahkan kepada direktur untuk *approval*.

3. *Purchasing*

Bagian *purchasing* bertugas untuk mengatur dan mengawasi staf bawahannya dalam mengurus kegiatan pembelian. *Purchasing* membuat rencana yang harus dilakukan oleh staf bawahannya, mengawasi perkembangan kinerja staf, dan *mereview* kerjaan yang dilakukan staf *purchasing* untuk diserahkan kepada direktur untuk *approval*. Bagian *purchasing* dibagi menjadi dua tim berikut:

a) Bagian Pembelian Lokal

Tim pembelian lokal adalah tim yang bertugas mengerjakan seluruh kegiatan pembelian di dalam Indonesia.

b) Bagian Pembelian Impor

Tim pembelian impor adalah tim yang bertugas mengerjakan seluruh kegiatan pembelian di luar Indonesia.

4. *Finance & Accounting*

Bagian *finance & accounting* bertugas untuk pembuatan laporan pajak dan jasa akuntansi. *Finance & accounting* akan *mereview* kerjaan yang dilakukan staf bawahannya terkait pencatatan dan pembukuan telah sesuai aturan dan standar akuntansi untuk diserahkan kepada direktur untuk *approval*. Bagian *finance & accounting* dibagi menjadi dua tim berikut:

a) Bagian Pajak

Tim pajak akan melakukan perhitungan jenis-jenis kewajiban perpajakan yang ditanggung perusahaan hingga pelaporannya. Jenis-

jenis kewajibannya pajak terdiri dari PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPN, dan sebagainya.

b) Bagian Akuntansi

Tim akuntansi bertugas dalam pembuatan jurnal hingga pembuatan laporan keuangan perusahaan.

5. Gudang

Bagian gudang bertugas mengatur, memeriksa, dan mengawasi stok pada gudang. Gudang menerima informasi dan melakukan pemeriksaan atas penjualan dan pembelian barang melalui gudang. Setelah pemeriksaan oleh staf kemudian akan disampaikan kepada Direktur. Setiap wilayah perusahaan berada baik pusat dan cabang memiliki timnya masing-masing yang diawasi oleh Bagian Gudang.

